

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penyajian serta analisis data diatas, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pada tahapan transformasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk sikap toleransi bergama siswa yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kediri, melalui pemberian pengetahuan atau materi-materi yang berkaitan dengan toleransi beragama melalui pembelajaran dikelas, ceramah agama, amanat pembina upacara. Melalui pengetahuan yang diajarkan kepada siswa akan menjadi benteng siswa dalam bertindak, . Dalam hal ini terdapat tiga nilai-nilai agama Islam yang ajarkan yaitu Akidah, Ibadah dan Akhlak
2. Pada tahapan transaksi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk sikap toleransi bergama siswa yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kediri, melalui interaksi timbal balik antara siswa dengan murid dengan cara dilakukannya kegiatan diskusi dan tanya jawab. Karena melalui interkasi ini guru dapat mengetahui respond yang diberikan oleh siswa, apakah respond tersebut menerima atau tidak
3. Pada tahapan transinternalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk sikap toleransi bergama siswa yang dilakukan di SMA

Negeri 3 Kediri, merupakan tahapan yang terakhir, kegiatan yang dilakukan ini melalui pembiasaan-pembiasaan yang akan melahirkan kepribadian siswa menjadi pribadi yang toleran terhadap agama lain.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 3 Kediri. 1. Faktor pendukungnya terbagi menjadi tiga yaitu, a) kebijakan sekolah, b) Pendidik,. 2, Sedangkan faktor penghambanya terbagi menjadi dua yaitu, a) Media masa dan b) Keluarga yang fanatik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat penulis sampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Sebaiknya lebih ditekankan lagi dalam manajemen pengawasannya, karena tanpa manajemen pengawasan, maka program-program yang telah terencana dengan baik tidak dapat terealisasi dengan efektif dan efisien.

2. Guru PAI

Sebaiknya melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan sesama guru PAI maupun guru umum dalam melaksanakan proses internalisasi, sehingga dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI semata dan diharapkan hasilnya akan lebih baik, karena ada keterpaduan. Kemudian juga sebaiknya jangan mudah berputus asa dalam memberikan motivasi

kepada siswa sehingga dapat menghasilkan output siswa yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

3. Siswa

Hendaknya mengikuti semua kegiatan, baik yang bersifat keagamaan maupun yang bersifat umum yang diselenggarakan oleh sekolah dengan sungguh-sungguh serta membantu kelancaran proses internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk sikap toleransi beragama siswa siswa dengan cara menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku disekolah.